

**KEDUDUKAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN HUKUM
DALAM PENGGUNAAN KECERDASAAN BUATAN
(*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) DALAM PEMBUATAN
KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI DI
INDONESIA**

TESIS

Oleh:

BRIAN RIFALDO HUTAPEA

230219001



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

**KEDUDUKAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN HUKUM
DALAM PENGGUNAAN KECERDASAAN BUATAN
(*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) DALAM PEMBUATAN
KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI DI
INDONESIA**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H) Pada Program Studi Hukum Program Magister
Hukum Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

BRIAN RIFALDO HUTAPEA

230219001



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan;

Nama : Brian Rifaldo Hutapea
NIM : 230219001
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “KEDUDUKAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM DALAM PENGGUNAAN KECERDASAAN BUATAN (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) DALAM PEMBUATAN KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 19 Juni 2025



Brian Rifaldo Hutapea
NIM: 230219001



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**KEDUDUKAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM DALAM
PENGUNAAN KECERDASAAN BUATAN (*ARTIFICIAL
INTELLIGENCE*) DALAM PEMBUATAN KARYA ILMIAH PADA
PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA**

Nama : Brian Rifaldo Hutapea
NIM : 230219001
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Pascasarjana Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 19 Juni 2025
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andrew Betlehn, S.H., S.Kom., M.H., M.M.
NIDN: 0331038704


Dr. Drs. Richard Marolop Nainggolan, S.H., M.M., M.B.A
NIDN-NIP: 241014

Ketua
Program Studi Hukum Program Magister

Direktur
Program Pascasarjana


Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H
NIDN: 0305097105


Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA
NIDN: 0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada Tanggal 19 Juni 2025 Telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan Akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Brian Rifaldo Hutapea
NIM : 230219001
Program studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Ekonomi

Termaksud ujian Tugas Akhir yang berjudul:

**“Kedudukan dan Pertanggungjawaban Hukum dalam
Penggunaan Kecerdasaan Buatan (*Artificial Intelligence*) dalam
Pembuatan Karya Ilmiah pada Perguruan Tinggi di Indonesia”**

oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda tangan
1. Dr. Andrew Betlehn, S.H., S.Kom., M.H., M.M.	Sebagai ketua	
2. Dr. Drs. Richard Marolop Nainggolan, S.H., M.M., M.B.A	Sebagai anggota	
3. Dr.Drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H., M.T.L	Sebagai anggota	

Jakarta, 19 Juni 2025



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brian Rifaldo Hutapea
NIM : 230219001
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Kedudukan Dan Pertanggungjawaban Hukum Dalam Penggunaan Kecerdasaan Buatan (*Artificial Intelligence*) Dalam Pembuatan Karya Ilmiah Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya Tulis saya dengan arahan dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasi atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik diperguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip karya dari orang lain maka akan dicantumkan sebagai refrensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif, tanpa royalty kepada Univeristas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penciptas dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila dikemudia hari ditemukan pelanggaran hak cipta dan kekayaan intelektual atau peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Univeristas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 19 Juni 2025



(Brian Rifaldo Hutapea)
NIM: 230219001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang mengaruniakan kekuatan dan kemampuan, serta pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis dengan judul “ Kedudukan Dan Pertanggung Jawaban Hukum Dalam Penggunaan Kecerdasaan Buatan (*Artifical Inteligence*) Dalam Pembuatan Karya Ilmiah Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia”.

Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Pascasarjana serta untuk mendapatkan gelar Magister Hukum (M.H) pada program studi Magister Hukum, Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia (MH UKI).

Penulis menyadari, tesis ini masih jauh dari sempurna, karena ketika menulis tesis ini, penulis berada di tengah beban pekerjaan tinggi dan berbagai tanggungjawab, pun di tengah waktu yang sangat terbatas, serta kemampuan terbatas yang dimiliki oleh penulis. Karenanya, dari lubuk hati terdalam penulis sungguh menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat Dr. Andrew Bethlew, S.H.,S.Kom.,M.H., M.M selaku pembimbing I, dan Dr. Drs. Richard Marolop Nainggolan, M.M., M.B.A selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu kepada penulis dalam bimbingan dan juga memberikan masukan yang sangat berharga demi terselesaikannya tesis ini.

Demikian juga penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para guru besar, dosen dan staf akademis Universitas Kristen Indonesia (UKI), yaitu:

1. Edward Sirait, S.E, Ketua Yayasan Universitas Kristen Indonesia (UKI).
2. Prof. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd, PA Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

4. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H. Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Kristen Indonesia
5. Kepada seluruh Dosen di Program Studi Magister Ilmu Hukum dan seluruh staf, bahkan sahabat-sahabat di Program Pascasarjana UKI yang ikut membantu dalam penulisan tesis ini, penulis haturkan terima kasih.

Secara khusus, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua Bapa Hotbi Supriadi dan Mama Hetli Nainggolan, serta dr. Hotmariani Pardede yang dengan sabar dan tabah mendampingi penulis selama mengikuti pendidikan dan memberi dorongan moril kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Juga kepada saudara-saudara serta sahabat penulis yang tentunya telah mendo'akan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini, penulis juga menghaturkan banyak terima kasih.

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Meskipun demikian, penulis mengharapkan kiranya tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia akademis serta praktisi di bidang Ilmu Hukum.

Jakarta, 2025

Brian Rifaldo Hutapea
NIM: 230219001

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	11
2. Pendekatan Penelitian.....	11
3. Jenis dan Sumber Data	13
4. Teknik pengumpulan data	14
5. Teknik Analisis data.....	15
F. Orisinalitas Penelitian (tersendiri).....	15
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 19
A. Kerangka Teori.....	19
1. Teori Kepastian Hukum	20
2. Teori Pertanggung Jawaban Hukum	27
B. Kerangka Konsep	32
1. Tinjauan Umum Tentang Artificial Intelligence (AI)	32
2. Tinjauan Umum Tentang Karya Ilmiah	48
C. Tinjauan Umum Tentang Perguruan Tinggi.....	55
1. Pengertian perguruan tinggi	55
2. Sejarah Pendidikan Tinggi di Indonesia.....	56
3. Perkembangan Perguruan Tinggi Dan Tujuan Di Indonesia..	58
 BAB III PENGATURAN HUKUM TENTANG PENGGUNAAN	
KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE)	
DALAM KARYA ILMIAH DI PERGURUAN TINGGI DI	
INDONESIA.....	60
A. Standar dan Regulasi Yang Mengatur Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i>	60
1. Peran Pemerintah dalam mengatur (<i>artificial intelligence</i>) ...	60
2. Kerangka Kerja Internasional untuk (<i>artificial intelligence</i>) .	61

B.	Regulasi Yang Mengatur Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> Dalam Karya Ilmiah Di Perguruan Tinggi Di Indonesia	70
1.	Implementasi (<i>artificial intelligence</i>) di Perguruan Tinggi Global	71
2.	Implementasi (<i>artificial intelligence</i>) di Perguruan Tinggi di Indonesia	72
3.	Peningkatan Pengalaman Pembelajaran dengan (<i>artificial intelligence</i>).....	73
4.	(<i>artificial intelligence</i>) dan Riset di Perguruan Tinggi	74
5.	Tantangan Implementasi (<i>artificial intelligence</i>) di Perguruan Tinggi	75
C.	Pengaruh Dan Dampak Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> Bagi Mahasiwa Dalam Pembuatan Karya Ilmiah Di Perguruan Tinggi	82
BAB IV	PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM DALAM PENGGUNAAN KECERDASAAN BUATAN (<i>ARTIFICIAL INTELLIGENCE</i>) DALAM PEMBUATAN KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA	96
A.	PertanggungJawaban Hukum Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> Dalam Pembuatan Karya Ilmiah Berdasarkan Hukum Di Indonesia	96
B.	Kriteria Dan Standar Yang Wajib Dipenuhi Untuk Menentukan Bahwa <i>Artificial Intelligence</i> Bertanggung Jawab Secara Etis Dalam Pembuatan Karya Ilmiah	103
C.	Bentuk Pencegahan Penyalahgunaan Dan PertanggungJawaban Hukum Dalam Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> Untuk Meningkatkan Integritas Akademik Mahasiswa/I Pembuatan Karya Ilmiah.....	109
BAB V	PENUTUP	131
A.	Kesimpulan.....	131
B.	Saran	132
DAFTAR PUSTAKA		134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sejarah Penemuan dan Pengembangan Kecerdasan Buatan 39

Tabel 3.1. 'Standar manusia' IEEE dengan implikasinya terhadap AI 68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tiga Prinsip Dasar Membentuk New Legislator	47
--	----



ABSTRAK

Judul Tesis : Kedudukan Dan Pertanggungjawaban Hukum Dalam Penggunaan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) Dalam Pembuatan Karya Ilmiah Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia.
Kata Kunci : Pertanggungjawaban Hukum, Kecerdasan Buatan, Karya Ilmiah.

Produk *Artificial Intelligence* secara umum tidak pernah menghasilkan sumber referensi tulisan yang dicantumkan dalam responnya ataupun sumber referensi yang dicantumkan bersifat abstrak (tanpa pengarang yang jelas). Sehingga sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik Dalam Hasil Karya Ilmiah. Maka yang menjadi pertanyaannya adalah, apakah penggunaan produk *AI* dalam penulisan suatu karya ilmiah dapat dikatakan sebagai jiplakan atau plagiarisme dikarenakan sumber yang tidak aktual dan bersifat abstrak. Permasalahan pertama meliputi (1) Pengaturan terkait kedudukan hukum penggunaan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* dalam karya ilmiah di perguruan tinggi di Indonesia, (2) Pertanggungjawaban hukum dengan bantuan *Artificial Intelligence* di perguruan tinggi di Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: teori kepastian hukum, Teori pertanggungjawaban hukum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perbandingan (*comparative approach*) dan menggunakan undang-undang dan regulasi untuk mendapatkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder sebagai bahan pendukung dan penjelasan. Sedangkan untuk analisis data menggunakan metode analisis normatif.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengaturan hukum tentang penggunaan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam karya ilmiah di perguruan tinggi di Indonesia, secara umumnya masih tunduk dengan aturan lama, yaitu melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 70 yang pada intinya menyatakan bahwa apabila lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi dan vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2), apabila terbukti merupakan jiplakan maka dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah). Sebagaimana pula pada Pasal 25 ayat (2) menyatakan lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya terbukti merupakan jiplakan maka gelarnya akan dicabut. Kemudian melalui aturan turunannya yaitu Permendikbud No. 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam hasil karya ilmiah, khususnya pada Pasal 9 menyebutkan pelanggaran integritas akademik atas karya ilmiah terdiri dari: fabrikasi, falsifikasi, plagiat, kepengarangan yang tidak sah dan pengajuan jamak.

ABSTRACT

Thesis Title : Legal Position and Responsibility in the Use of Artificial Intelligence in the Creation of Scientific Works at Universities in Indonesia.

Keywords : Legal Liability, Artificial Intelligence, Scientific Work

Artificial Intelligence products generally never produce written reference sources listed in their responses or reference sources listed are abstract (without a clear author). So that in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia Number 39 of 2021 concerning Academic Integrity in Scientific Work Results. So the question is, can the use of Artificial Intelligence products in writing a scientific work be said to be plagiarism because the source is not actual and abstract. The first problem includes (1) Regulations related to the legal status of the use of Artificial Intelligence in scientific work at universities in Indonesia, (2) Legal accountability with the help of Artificial Intelligence at universities in Indonesia. The theories used in this study are: the theory of legal certainty, the theory of legal accountability.

The method used in this study is a comparative approach and uses laws and regulations to obtain the necessary data related to the problem. The data used are primary data and secondary data as supporting materials and explanations. While for data analysis using the normative analysis method.

The results of the study showed that the legal regulations regarding the use of artificial intelligence in scientific work in universities in Indonesia are generally still subject to the old rules, namely through Law No. 20 of 2003 concerning the National Education System, specifically in Article 70 which essentially states that if graduates whose scientific work is used to obtain academic, professional and vocational degrees as referred to in Article 25 paragraph (2), if proven to be plagiarized, they shall be subject to a maximum imprisonment of 2 (two) years and a maximum fine of IDR 200,000,000 (two hundred million rupiah). As well as in Article 25 paragraph (2) which states that graduates of higher education whose scientific work is proven to be plagiarized will have their degrees revoked. Then through its derivative regulations, namely Permendikbud No. 39 of 2021 concerning Academic Integrity in scientific work results, specifically in Article 9, it states that violations of academic integrity in scientific work consist of: fabrication, falsification, plagiarism, unauthorized authorship and multiple submissions.